

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1.Latar Belakang

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar yang mengembangkan pribadi siswa dalam bermasyarakat adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu kajian tentang kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesama dan melakukan hubungan timbal balik yang memiliki cabang dari berbagai cabang ilmu sosial antara lain sosiologi, antropologi, budaya psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia. Maka diperlukan mengkaji seperangkat peristiwa, fakta dan konsep, generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dalam mengembangkan diri agar interaksi antar sesama manusia dan lingkungannya berjalan dengan baik dan itu terdapat dalam Ilmu Pengetahuan Sosial. Namun IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan bersikap pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan siswa di masyarakat.

Dalam pembelajaran IPS sangat dibutuhkan suatu kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif dalam mempelajari dan memecahkan berbagai masalah yang berkaitan dengan IPS. Selain itu, guru juga dituntut untuk dapat menyajikan model pembelajaran yang sesuai dengan materinya dan juga cara guru

menciptakan suasana kelas yang menyenangkan yang akan berpengaruh kepada respon siswa dalam proses pembelajaran. Jika guru berhasil menciptakan kelas yang menyenangkan akan menyebabkan siswa lebih aktif dalam belajar akan memungkinkan terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa, maka tercapailah tujuan pendidikan IPS, yaitu membina peserta didik menjadi warga negara yang baik yang memiliki pengetahuan, keterampilan peduli sosial yang berguna bagi dirinya, bagi masyarakat dan bagi negara. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran yang benar akan mengarahkan siswa pada kecapaian tujuan pendidikan.

Mata Pelajaran IPS untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 106453 Suka damai, Kecamatan Sei bamban Kabupaten Serdang Bedagai sebagai contohnya. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Sekolah Dasar Negeri 106453 Suka damai, Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai. Beberapa permasalahan tersebut adalah proses pembelajaran yang bersifat monolog, satu arah yaitu guru sebagai sumber belajar utama belajar didalam kelas dan siswa bertindak sebagai pendengar. Masalah selanjutnya siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena siswa hanya mendengar ceramah tentang materi yang disampaikan oleh guru. Peneliti juga menemukan masalah lain yaitu kurangnya sarana dan prasana belajar disekolah tersebut.

Permasalahan lain adalah peserta didik kurang fokus pada pelajaran, tanpa mendengarkan guru dalam menjelaskan pembelajaran. Permasalahan ini terjadi karena guru dalam proses pembelajaran pasif sehingga peserta didik menjadi

jenuh dan kelas menjadi sangat membosankan. Permasalahan-permasalahan tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa berpengaruh pada menurunnya prestasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara SD Negeri 106453 dikelas IV berjumlah 25 orang siswa yang terdiri dari 10 perempuan dan 15 laki-laki, dari hasil wawancara peneliti dengan guru diketahui bahwa hasil nilai yang tidak sesuai dengan batas yang diperoleh siswa dalam pembelajaran IPS belum dapat dikatakan memenuhi tingkat keberhasilan, karena 22 (75%) siswa memperoleh nilai yang tidak sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan karena rendahnya hasil belajar siswa. Maka peneliti mengambil tindakan untuk mengubah hasil belajar yang diperoleh siswa yaitu meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yaitu 65. Siswa yang memperoleh nilai diatas KKM adalah 3 orang.

Dengan adanya permasalahan diatas maka peneliti akan melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Perkembangan Teknologi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 106453 Suka damai, Kecamatan Sei Baman, Kabupaten Serdang Bedagai. Peneliti memilih model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw karena dalam proses pembelajarannya siswa mengembangkan diri dalam kelompok, saling menutarakan pendapat, dan tidak terpaku dalam satu kelompok, dan dalam Tipe Jigsaw ini semua siswa dalam kelompok dituntut untuk aktif sehingga tidak didominasi satu atau dua orang saja.

Dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw ini diharapkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 106453 Suka damai, Kecamatan Sei Bamban, Kabupaten Serdang Bedagai mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Kelas IV SDN No. 106453 Suka damai Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, permasalahan yang diungkapkan melalui penelitian ini, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah.
2. Pengelolaan kelas guru masih kurang tepat.
3. Proses belajar mengajar bersifat konvensional/searah
4. Siswa kurang aktif berpartisipasi didalam proses belajar mengajar.
5. Model pembelajaran belum inovatif
6. Metode pembelajaran yang dilakukan guru belum bervariasi
7. Sarana dan prasarana kurang mendukung.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar tidak terjadi permasalahan yang terlalu luas, maka pembatasan ini dibatasi pada **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Kelas IV SDN No. 106453 Suka damai Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai”**.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ada, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini agar terperinci dan jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Perkembangan Teknologi di Indonesia kelas IV SDN No. 106453 Suka damai T.A 2017/2018?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: **“ Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Perkembangan Teknologi di Indonesia dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di kelas IV SDN No. 106453 Suka damai T.A 2017/2018”**.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, melatih siswa berani mengungkapkan pendapat dan belajar menghargai pendapat orang lain.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dalam menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw saat proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan yang bermanfaat, terutama dalam perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, bermanfaat sebagai bahan masukan guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada saat proses pembelajaran berlangsung.